

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG**

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk melaksanakan dan mengatur setiap kegiatan jual beli di pasar modal. Dalam BEI terdapat jual beli saham, obligasi, dan sertifikat reksadana dimana saham yang ada merupakan bukti tanda kepemilikan suatu perseroan terbatas. Perekonomian suatu negara juga berperan penting dalam pasar modal yang memberikan dampak bagi ekonomi dan keuangan suatu negara. dalam pemilihan bursa efek indonesia juga merupakan alasan dimana saya mengambil penelitian ini dikarenakan dalam BEI diwajibkan setiap perusahaan yang ada didalamnya untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan annual report.

Terdapat 903 perusahaan tercatat saham, harga saham yang ada dalam BEI adalah cara sebuah perusahaan menerbitkan saham untuk pendanaan perusahaan dan cara investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saat ini BEI memiliki 44 indeks saham namun yang saya akan teliti disini adalah salah satu indeks yaitu LQ45.

Indeks LQ45 adalah indeks yang mengukur harga saham dari 45 perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi dan harga keseluruhan pasar besar didukung oleh fundamental perusahaan yang baik, harga saham yang ada dalam indeks LQ45 dikarenakan setiap harga saham yang ada dalam indeks LQ45 akan berubah setiap tahunnya dan data tersebut akan diinput dan di audit setiap tahunnya sehingga data yang telah diinput atau diaudit akan dikeluarkan dalam laman atau link BEI sehingga harga saham yang mempengaruhi perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia dengan semua perusahaan yang ada dalam perusahaan manufaktur.

LQ45 adalah 45 perusahaan atau emitem yang memiliki yang keuntungan atau likuiditas yang tinggi setiap perusahaan yang ada dalam indeks LQ45 harus memiliki keuntungan setiap tahun yang tinggi jika perusahaan tersebut tidak mendapatkan keuntungan yang tinggi akan dikeluarkan dari indeks LQ45 dan akan di gantikan oleh perusahaan yang baru yang keuntungannya tinggi setiap tahunnya. contohnya ada 2 perusahaan yang baru bergabung yaitu GGRM (PT Gudang Garam Tbk) dan MAPI (PT Mitra Adiperkasa Tbk) dikarenakan keuntungan kedua perusahaan yang tinggi sehingga mampu masuk dalam indeks LQ45 dan mengeser kedua perusahaan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) dan Satu emitem BUMN yang merupakan anggota MIND ID, yakni PT Timah Tbk (TINS). Sehingga setiap perusahaan yang ada dalam 45 perusahaan harus konsisten dengan

keuntungan yang tinggi dan yang sudah lolos seleksi agar dapat bertahan di dalam indeks LQ45.

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan prestasi baik, akan mengakibatkan sahamnya banyak diminati investor. Prestasi yang baik yang dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Saham-saham yang disukai investor yaitu saham-saham dengan fundamental perusahaan yang baik,

Banyak diperdagangkan, dan harganya naik. Nilai suatu perusahaan merupakan suatu prestasi dilihat dari kinerja keuangannya. Profitabilitas yang meningkat akan meningkatkan laba yang ditahan sehingga akan mengurangi minat perusahaan untuk melakukan peminjaman dan debt to equity ratio akan menurun. Ukuran perusahaan menunjukkan aktivitas perusahaan yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan untuk memperoleh utang sehingga debt to equity ratio akan meningkat. Penggunaan hutang untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan akan menghasilkan keuntungan dan dapat berdampak pada kerugian yang tidak lain adalah merupakan risiko dari penggunaan hutang.

Hutang menyebabkan bebanyang bersifat tetap yaitu beban bunga dan pokok pinjaman yang harus dibayar, dilain pihak hutang merupakan sumber dana yang dapat digunakan untuk mendanai aktivitas perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kemampuan menghasilkan laba dan hutang yang digunakan seefektif mungkin dapat membantu kegiatan operasional perusahaan. Debt to equity ratio dapat menggambarkan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang. Hal iniyang akan berakibat pada reaksi pasar saham, volume perdagangan saham dan harga saham.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan dari sebuah perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan diperlukan sebagai alat ukur dalam pengambilan keputusan lebih lanjut, seperti keputusan untuk operasional perusahaan, *return* investasi, pertumbuhan, dan analisis hutang dalam hal keputusan pemberian kredit.

Semakin ketatnya persaingan dunia bisnis menjadi tuntutan bagi manajemen untuk memiliki keunggulan daya saing, serta keunggulan dalam hal informasi laporan keuangan merupakan dampak yang cukup signifikan dalam perkembangan usaha. Perkembangan harga saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pelaku

pasar yaitu investor. Investor akan mendasarkan keputusan investasinya pada informasi-informasi yang dimilikinya termasuk informasi akuntansi.

*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery 2021:76). Semakin tinggi DER, mencerminkan resiko perusahaan relatif tinggi karena perusahaan dalam operasi cenderung tergantung terhadap hutang dan perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga hutang yang mengakibatkan laba perusahaan berkurang, sehingga para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai DER yang tinggi. Kebijakan dividen merupakan pembagian hasil operasional perusahaan kepada pemegang saham berupa hasil investasi. Kebijakan pembagian dividen dapat mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh net profit margin, debt to equity ratio, return on equity dan dividen per share secara simultan maupun parsial terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak, sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan pilihan investasi dalam membuat berbagai kebijakan sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko atas investasi dananya, serta dapat menambah pengetahuan.

DER yang rendah akan meningkatkan respon positif dari pasar dan akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang karena resiko yang ditimbulkan dari penggunaan pendanaan yang bersumber dari hutang akan berkurang, sehingga saham baik. Oleh karena itu, Justry J. Sambelay, Paulina Van Rate, dan Dedy N. Baramuli (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2016” diperoleh hasil bahwa *net profit margin* mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. NPM merupakan persentase sisa penjualan setelah penjualan dikurangi semua biaya dan pengeluaran (termasuk bunga dan pajak). Rasio yang diperoleh dari laba bersih setelah dikurangi pajak dibagi penjualan.

Semakin tinggi rasionya, semakin baik profitabilitas perusahaan, yang menarik investor untuk berinvestasi (Kasmir, 2018:202). Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra (2019) *net profit margin* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Koefisien yang negatif menunjukkan investor cenderung kurang memperhatikan net profit margin dalam pengambilan keputusan pada saat berinvestasi hal ini dapat disebabkan oleh investor yang lebih memperhatikan faktor lain dalam berinvestasi di sebuah perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah salah satu dari rasio solvabilitas atau leverage untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban, seperti pembayaran hutang. Oleh karena itu rasio

DER dianggap penting, baik bagi perusahaan maupun investor yang akan menanamkan modalnya. Semakin tinggi rasio DER, maka semakin tidak menentu profitabilitas perusahaan dan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran hutangnya. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Jojo Gustmainar dan Mariani (2018) *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Kasmir (2019:156).

*Return On Equity (ROE)* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan saham tertentu. ROE adalah salah satu rasio profitabilitas yang paling penting. Semakin tinggi nilai ROE perusahaan, maka semakin baik efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal yang ada. Dalam penelitian (Zuredah, 2010). *Return On Equity (ROE)* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa semakin besar hasil yang didapat berarti semakin baiknya kinerja keuangan mencari laba dari modal yang dimiliki.

*Debt to equity ratio* bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri maupun untuk pihak luar yang memiliki kepentingan, misalnya investor atau pemberi pinjaman. Dengan mengetahui *debt to equity ratio*, pihak internal perusahaan

dapat melakukan upaya untuk mengoptimalkan kondisi keuangan perusahaannya. Selain itu, *debt to equity ratio* juga digunakan dalam laporan keuangan yang dapat dipublikasikan bagi pihak luar untuk melihat gambaran kemampuan finansial perusahaan. Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi, (2020:132) mengemukakan bahwa *debt to equity ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

*Dividend per Share (DPS)* juga didefinisikan sebagai bagian pendapatan setelah pajak yang dibagikan kepada pemegang saham. *DPS* yang tinggi diyakini akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Sebaliknya, *DPS* yang rendah akan dapat menurunkan harga saham. Untuk menghitung *Deviden Per Share* jika perusahaan mengikuti rasio pembayaran deviden yang konsisten yaitu perusahaan diketahui membayar persentase yang konsisten dari pendapatannya sebagai deviden perkiraan kasar deviden per saham dapat dihitung melalui laporan laba rugi, untuk menghitung laporan laba rugi yang pertama harus dicari yaitu laba bersih perusahaan yang ada dalam item terakhir laporan laba rugi, kedua menentukan jumlah saham yang beredar jumlah saham yang beredar biasanya ada dalam neraca jumlah saham beredar juga biasa disebut dengan total saham atau total aset. Setelah menemukan laba bersih kemudian di bagi dengan total aset yang menghasilkan *deviden per share*

Nilai koefisien jalur yang di peroleh menunjukkan bahwa dividen per share memiliki pengaruh searah terhadap harga saham, maksudnya jika semakin tinggi nilai dividen per share maka harga saham perusahaan akan semakin meningkat pula. besar pengaruh langsung dari dividen per share terhadap harga saham sebesar 0,101 (10,1%). teori ini didukung dengan hasil kajian Empirik dari priatinah dan prabandaru (2012) bahwa dividend per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Alasan dalam memilih empat variabel dikarenakan

*Net profit margin* untuk mengukur rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dari pendapatan mereka. *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. *Return on Equity* adalah imbal hasil yang dicetak perusahaan untuk pemegang saham. bagi perusahaan yang menghasilkan profitabilitas atau keuntungan, produktivitas untuk menghasilkan pendapatan, serta pengelolaan penggunaan utang secara optimal oleh perusahaan. *Dividen per Share* digunakan untuk membagi laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki.

*Dividend per share* sangat penting dalam menentukan semua total dividen yang dimiliki oleh seorang pemilik saham dalam suatu perusahaan.

Dividend per share yaitu pembagian keuntungan atau laba perusahaan untuk setiap pemilik saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. *Dividend per share* merupakan pembagian laba yang dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. *Dividend per share* juga merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar (Liliyanti;2018).

*Dividend per Share (DPS)* atau dividen saham merupakan pembayaran saham tambahan saham biasa pada pemegang saham. Dividen saham tersebut tidak lebih dari rekapitulasi perusahaan, proporsi kepemilikan dari pemegang saham tetap tidak berubah. Secara teoritis, dividen saham bukan sesuatu yang menyangkut nilai bagi para investor. Investor menerima sertifikat saham tambahan tetapi kepemilikan proporsional atas perusahaan tersebut tidak berubah. Harga pasar saham akan menurun secara proporsional sehingga nilai tunai saham tetap sama. Apabila pemegang saham ingin menjual sahamnya untuk memperoleh penghasilan, maka dividen saham lebih memudahkan penjualan tersebut. Tentunya, tanpa dividen saham para pemegang saham dapat juga menjual sebagian saham untuk memperoleh penghasilan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2023.**”

## 1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023**

## 1.3 PERSOALAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka permasalahan dapat didefinisikan dan menjadi pokok permasalahan. Dalam penelitian ini agar dapat mencapai sasaran dalam penyusunannya penulis membatasi masalah-masalah yang akan dikemukakan sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang tercatat di bursa efek Indonesia
- b. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang tercatat di bursa efek Indonesia
- c. Apakah terdapat pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang tercatat di bursa efek Indonesia
- d. Apakah terdapat pengaruh *Dividen per share* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang tercatat di bursa efek Indonesia

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang tercatat di bursa efek Indonesia
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang tercatat di bursa efek Indonesia
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang tercatat di bursa efek Indonesia
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *Dividen per share* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang tercatat di bursa efek Indonesia

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bagian dari ilmu akuntansi keuangan dan menjadi pengembangan baru terhadap ilmu akuntansi khususnya pada bidang keuangan. Penulis juga berharap penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik akan penelitian ini.

#### **1) Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah dan memberikan sumbangan teoritis sebagai bahan refresi untuk penulisan

laporan selanjutnya dan juga dapat menambah sumber bacaan bagi mahasiswa

## **2) Manfaat Praktis**

Bagi praktis manajemen perusahaan, penulisan ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta temuan-temuan tentang pengaruh *Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Deviden Per Share* terhadap Harga Saham